

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan diperolehnya data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah diinterpretasikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Media sosial tik tok memberikan efek positif dan negatif terhadap perilaku keagamaan remaja usia 12-15 tahun di Kelurahan Pekalipan RW 10 Kota Cirebon melalui konten berupa pemberian nasihat, pemberian keteladanan pada penontonnya. Adapun konten yang di tonton oleh remaja usia 12-15 tahun di Kelurahan Pekalipan RW 10 Kota Cirebon yaitu konten yang berisi tausiyah, memperagakan sholat fardhu berjamaah, dan konten yang berkaitan dengan perilaku terhadap lingkungan untuk membangun perilaku keagamaan remaja walaupun ada Sebagian remaja yang menonton konten negatif seperti Gerakan *dance* yang kurang pantas dilakukan dan konten *game* yang membuatnya kecanduan.
2. Perilaku Keagamaan remaja usia 12-15 tahun di Kkelurahan Pekalipan RW 10 Kota Cirebon dikatakan cukup berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini ditunjukkan bahwa remaja usia 12-15 tahun di Kelurahan Pekalipan RW 10 Kota Cirebon tidak melakukan suatu hal yang melampaui batas. Akan tetapi remaja usia 12-15 tahun di Kelurahan Pekalipan RW 10 Kota Cirebon memiliki akhlak terhadap Allah SWT yakni ditunjukkan dengan kepatuhan dalam beribadah, memiliki akhlak terhadap sesama ditunjukkan dengan perilaku terhadap Allah, perilaku terhadap diri sendiri, perilaku terhadap keluarga, dan perilaku terhadap lingkungannya meski ada beberapa peserta didik yang masih perlu diingatkan untuk patuh terhadap orangtua, memiliki akhlak terhadap lingkungan ditunjukkan dengan menjaga perilaku.
3. Penanggulangan efek media sosial tik tok terhadap perilaku keagamaan remaja usia 12-15 tahun di Kelurahan Pekalipan RW 10 Kota Cirebon ialah dengan menggunakan tindakan secara preventif yaitu dengan mencegah remaja agar tidak terjun terhadap perilaku menyimpang yang diingatkan oleh orang tua beserta orang disekitarnya kemudian jika dengan tindakan preventif tidak

membalik maka dilakukan tindakan refresif sebagai peringatan terhadap remaja usia 12-15 tahun di Kelurahan Pekalipan RW 10 Kota Cirebon agar menerapkan perilaku keagamaan dan tidak melakukan perilaku menyimpang.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi Remaja Usia 12-15 Tahun di kelurahan Pekalipan RW 10 Kota Cirebon

Saran yang diberikan ialah kiranya Remaja Usia 12-15 Tahun di Kelurahan Pekalipan RW 10 Kota Cirebon meningkatkan dan memperbaiki komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku keagamaan remaja dan memaksimalkan segala prosesnya dengan mengikuti konten positif pada media sosial tik tok.

2. Bagi Pihak Orang Tua

Proses pembentukan perilaku keagamaan remaja dengan cara pemberian nasihat, pemberian batasan pada penggunaan ponsel dan pembiasaan memberikan pengaruh yang positif terhadap remaja, sehingga, diperlukannya perhatian yang lebih serius lagi dari pihak orang tua dalam pengaplikasian media sosial tik tok pada remaja. Hal ini dimaksudkan agar pihak orang tua lebih mengawasi para remaja agar dapat mencerminkan perilaku keagamaan.

3. Bagi Tokoh Agama

Kiranya para remaja senantiasa menjaga keistiqomahan dalam berakhlak yang baik, terlebih pada saat pembelajaran dan proses kegiatan mengaji, hal ini bertujuan supaya remaja menuai hasil belajar yang memuaskan dan bisa bermanfaat dalam kehidupan yang mendatang.